

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBERAN COVID-19
MELALUI PEMBUATAN JAMU HERBAL SEBAGAI
PENAMBAH IMUNITAS TUBUH DI DESA TUWED
KECAMATAN MELAYA KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh:

Ahmad Khairi, M.Kom
Miftahis Sa'adatul Uliya

NIDN. 0718018902 Ketua
NIM. 1821700012 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04160/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : AHMAD KHAIRI, M.KOM
NIDN : 0718018902
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MIFTAHIS SA'ADATUL ULIYA
NIM : 1821700012
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui Pembuatan Jamu Herbal sebagai Penambah Imunitas Tubuh di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 melalui Pembuatan Jamu Herbal sebagai Penambah Imunitas Tubuh di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Tuwed Kecamatan Melaya
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Ahmad Khairi
 - b. NIDN : 0718018902
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Programming
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Miftahis Sa'adatul Uliya
 - b. NIM : 1821700012
 - c. Program Studi : S1 Rekayasa Perangkat Lunak
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Tuwed
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Melaya
 - b. Kabupaten/Kota : Jembrana
 - c. Provinsi : Bali
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Ahmad Khairi, M.Kom.
NIDN. 0718018902

Mengetahui,
Kepala DP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Jamu merupakan obat tradisional khas Indonesia yang sejak dahulu telah digunakan secara turun-temurun oleh nenek moyang dan memiliki khasiat yang besar. Fungsi utama jamu ialah sebagai upaya alternatif dalam bidang kesehatan. Apalagi dikondisi sekarang ini jamu herbal juga sebagai pendukung kesehatan secara alami. Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengkonsumsi jamu herbal dapat meningkatkan imunitas kesehatan dalam tubuh kita. Berdasarkan fakta tersebut, kami berinisiatif untuk mengadakan program pembuatan minuman herbal dari kunyit (*curcuma*) yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Setidaknya ada usaha dhoir untuk menanggulangi penyebaran covid-19 melalui pembuatan minuman herbal tersebut. Jamu herbal sangatlah penting untuk menambah imunitas tubuh karena didalamnya terkandung banyak vitamin yang bisa menjaga metabolisme tubuh agar tetap stabil. Dari beberapa artikel tentang update virus corona dinyatakan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana yang dinyatakan positif covid-19 yaitu 11 orang dengan 3 orang diantaranya dinyatakan sembuh. Sedangkan 8 orang positif dan 6 orang masih dalam tahap isolasi di RSUD Negara dan 2 orang lainnya di RS PTN Udayana. Dari keterangan tersebut, bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang terjangkit covid-19 masih terbilang sedikit dibandingkan dengan kota-kota lainnya. Program ini bisa dimanfaatkan juga oleh beberapa pihak terkait, pertama, aparat desa yang nantinya dapat menyebarluaskan produksi minuman herbal kepada masyarakat sekitar sehingga dapat menambah kredibilitas produk unggulan desa dalam kondisi pandemi saat ini. Kedua, masyarakat sekitar, sehingga dapat menambah pengetahuan dalam memanfaatkan bahan-bahan alami untuk mencegah penyebaran covid-19. Sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh dan susah-susah untuk mencari ramuan untuk mencegah virus tersebut.

Kata Kunci : Jamu, Covid-19, Virus, Obat Tradisional

BAB I

PENDAHULUAN

Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana merupakan salah satu kecamatan yang terletak paling ujung barat Pulau Bali dan berbatasan langsung dengan Selat Bali. Kecamatan ini terdiri dari 10 desa, 4 desa diantaranya merupakan daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut diantaranya Gilimanuk, Melaya, Candikusuma, dan Tuwed. Dari sepuluh desa tersebut seluruhnya termasuk klasifikasi desa swasembada dengan kategori sarana dan prasarana desa yang lengkap, pengelolaan administrasi yang sangat baik, pola pikir masyarakat lebih rasional dan mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang jasa dan perdagangan. Salah satu desa yang menjadi objek pengabdian kami yaitu Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Dalam *BPS Kecamatan Melaya dalam Angka 2020* dinyatakan bahwa luas desa Tuwed yaitu sekitar 8.9 Km (kuadrat) dan termasuk urutan ke-6 banyaknya populasi penduduk dibandingkan dengan desa yang lain. Desa ini termasuk desa pesisir karena berbatasan langsung dengan laut.

Dari beberapa artikel tentang update virus corona dinyatakan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana yang dinyatakan positif covid-19 yaitu 11 orang dengan 3 orang diantaranya dinyatakan sembuh. Sedangkan 8 orang positif dan 6 orang masih dalam tahap isolasi di RSUD Negara dan 2 orang lainnya di RS PTN Udayana. Dari keterangan tersebut, bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang terjangkit covid-19 masih terbilang sedikit dibandingkan dengan kota-kota lainnya. Hal ini juga ditinjau dari beberapa desa di Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana khususnya Desa Tuwed yang termasuk zona aman karena di desa tersebut tidak terdapat posko Satgas covid-19. Sekalipun begitu, penduduk desa tersebut masih belum sepenuhnya mengikuti instruksi dari pemerintah untuk selalu menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang higienis dan dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang makanan dan minuman herbal yang bisa meningkatkan imunitas tubuh. Selain itu, hasil observasi kami bahwa di desa tersebut terdapat banyak sekali bahan-bahan alami seperti jahe, kunyit, jinten hitam dan daun kelor yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Baik sebagai obat-obat tradisional ataupun minuman herbal sebagai penambah imunitas tubuh.

Berdasarkan fakta tersebut, kami berinisiatif untuk mengadakan program pembuatan minuman herbal dari kunyit (*curcuma*) yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Setidaknya ada usaha dhoir untuk menanggulangi penyebaran covid-19 melalui pembuatan minuman herbal tersebut. Jamu herbal sangatlah penting untuk menambah imunitas tubuh karena didalamnya terkandung banyak vitamin yang bisa menjaga metabolisme tubuh agar tetap stabil. (Adawiyah, Cahyanto, Salim, & Suparman, 2020)

Program ini bisa dimanfaatkan juga oleh beberapa pihak terkait, pertama, aparat desa yang nantinya dapat menyebarluaskan produksi minuman herbal kepada masyarakat sekitar sehingga dapat menambah kredibilitas produk unggul desa dalam kondisi pandemi saat ini. Kedua, masyarakat sekitar, sehingga dapat menambah pengetahuan dalam memanfaatkan bahan-bahan alami untuk mencegah penyebaran covid-19.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Koordinasi dengan Aparatur Desa

Pada tahap ini, kami melakukan koordinasi dan meminta saran terlebih dahulu dengan aparat desa terkait program yang akan kami laksanakan.

2. Tahap Observasi Lapangan

Setelah melakukan tahap pertama, kami melakukan observasi langsung tentang keadaan desa kami. Hasil observasi kami bahwa di desa kami terdapat banyak bahan-bahan herbal alami yang bisa dimanfaatkan menjadi obat-obat tradisional ataupun jamu herbal. Seperti kunyit, temulawak, jahe, daun kelor, dan jinten hitam. Untuk menjaga khasiat dari bahan tersebut, maka harus diolah sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Pengolahan yang tidak tepat justru akan menurunkan bahkan menghilangkan zat-zat aktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

3. Tahap Pembuatan jamu herbal

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan jamu herbal dengan menggunakan beberapa bahan alami dan alat seadanya. Pembuatan herbal ini kami menggunakan bahan dasar kunyit yang dipotong kecil-kecil, gula merah, kecengal, jahe dan serreh yang direbus sekitar 30 menit – 1 jam. Kemudian, hasil rebusan tersebut disaring untuk diambil airnya dan didiamkan sampai dingin hingga siap dikonsumsi.

4. Tahap Penyebaran jamu herbal

Tahap ini merupakan proses penyebaran jamu untuk masyarakat dengan cara mendatangi beberapa warga disekitaran rumah. Kami melakukan pembagian jamu hanya sehari setelah pembuatan jamu. Selain mendatangi ke setiap rumah, kami juga menjelaskan komposisi, tata cara pembuatan jamu serta manfaat untuk meningkatkan kesehatan dan metabolisme tubuh.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal yakni ketersediaan bahan rempah-rempah yang berada dipasar sehingga memudahkan warga untuk membuat

jamu herbal tersebut. kami juga akan mengevaluasi hasil olahan tersebut dengan cara menerima kritikan warga yang telah mengkonsumsi jamu olahan dari kami.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret - Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Koordinasi dengan aparaturnya desa					
Observasi lapangan					
Pembuatan jamu herbal					
Produksi jamu herbal					
Evaluasi					

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Provinsi Bali Kabupaten Jembrana Kecamatan Melaya Desa Tuwed Banjar Munduk Bayur

C. Manfaat Program

Adapun manfaat upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui pembuatan jamu herbal sebagai penambah imunitas tubuh ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan imunitas tubuh
2. Membersihkan racun dari tubuh
3. Menambah pengalaman kami dalam pembuatan minuman herbal dari bahan-bahan alami
4. Menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan minuman herbal

5. Menambah integrasi aparaturnya desa dengan masyarakat sekitar tentang meningkatkan kesadaran pola hidup sehat.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Ibu	Membantu proses pencarian bahan rempah-rempah dan proses pembuatan jamu Herbal
2	Sofi Rizqo Fitriani	Membantu proses pencarian bahan rempah-rempah dan penyebaran jamu herbal
3	Nabila Ikfina dwi Qonita	Membantu proses penyebaran jamu herbal
4	Riza Hanifah Rofilatul Hanunah	Membantu pada saat mendokumentasikan kegiatan
5	Warga sekitar	Mengevaluasi hasil olahan jamu herbal yang kita buat

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Selama masa perencanaan program PKM, tidak banyak kegiatan yang kami persiapkan untuk dilaksanakan di desa Tuwed. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan kami mengenai kondisi, budaya serta kebutuhan di Desa Tuwed. Kami hanya merencanakan Proses pembuatan jamu herbal. Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan kami dalam melaksanakannya.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan kurang lebih selama 1 Bulan. 2 minggu di bulan ramadhan dan 2 minggu lagi dilanjutkan setelah hari Raya Idul Fitri untuk proses editing dan pengupload-an video di youtube. Mulai dari tahap pembelian bahan- bahan, proses pembuatan Jamu hingga Penyebaran Jamu Herbal. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Video pembuatan Jamu Herbal tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh public luas. Video yang kami buat ini telah disebar luaskan melalui berbagai akun media social seperti WhatsApp dan dan Facebook terutama di Youtube. Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan. Tentu sebelum proses pembuatan Jamu Herbal yang kami lakukan kepada masyarakat, ada beberapa langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu.

B. Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Pasauran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada. Berikut ini akan dijelaskan dengan lebih terperinci:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa hambatan yang kami temui, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan bulan puasa jadi sulit untuk memberikan Jamu Herbal tersebut
- b. Sulitnya Pengecekan bahan Pembuatan Jamu Herbal di Pasar

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, terdapat beberapa faktor pendukung terhadap terlaksananya program ini antara lain:

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif dari masyarakat serta partisipasi atas ketersediaan dalam meminum Jamu Herbal kami.
- c. Kekompakan teman-teman untuk membantu dari proses pembuatan hingga pembagian.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program pembuatan jamu dari kami, maka kami akan melaksanakan program selanjutnya yakni membiasakan masyarakat untuk tertib dalam meminum jamu herbal tersebut. Serta untuk menjaga kebersihan lingkungan dan membiasakan hidup sehat bersih.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya,

1. Covid-19 sangat mengganggu peran masyarakat di negara. Terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan.
2. Manfaat dari jamu herbal adalah untuk membantu menjaga imunitas tubuh
3. Kendala kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembuatan jamu herbal

B. Saran

Dengan adanya upaya pencegahan covid-19 dengan meminum jamu herbal ini, diharap untuk masyarakat untuk menjaga kesehan tubuh dengan cara menerapkan minum jamu herbal dirumah masing-masing dengan meminumnya secara rutin dua kali sehari. Serta tetap menjaga kebersihan lingkungan dan rajin cuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Cahyanto, T., Salim, M. A., & Suparman, D. (2020). Bioprospek microgreens sebagai agen antivirus dalam menghambat penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19).
- Indriyanti, A., & Andrienne, Y. (2020). COVID-19 dan alternatif penggunaan vitamin dan herbal. Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Al, W. P. P. S. S., & BRI, A. M. Fenomena Panic Buying dan Scarcity di Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2020 (Kajian Secara Ekonomi Konvensional dan Syariah).
- Septianto, A., Wahyu, W., Nurmutia, S., Feblidiyanti, N., & Junaenah, J. (2020). Sosialisasi pentingnya pola hidup sehat guna meningkatkan kesehatan tubuh pada masyarakat desa kalitorong kecamatan randudongkal kabupaten pemalang provinsi jawa tengah. *Dedikasi PKM*, 1(2), 55-62.
- Widyantari, A. S. S. (2020). Formulasi Minuman Fungsional Terhadap Aktivitas Antioksidan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 22-29.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembuatan Jamu Herbal Sebagai Penambah Imunitas Tubuh Di Desa Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana

Lokasi : Provinsi Bali Kabupaten Jembrana Kecamatan Melaya Desa Tuwed Banjar Munduk Bayur

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai

		Kelayakan mitra	Sudah sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer

WAHAB SYA'RONI, M.Kom

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04160/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

AHMAD KHAIRI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04160/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

AHMAD KHAIRI